

**PENGARUH FASILITAS TERHADAP MINAT BERKUNJUNG
WISATAWAN DI OBJEK WISATA PULAU ANGSO DUO
PARIAMAN**

Skripsi

*Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sains Terapan Universitas Negeri Padang*



Oleh :

ALITA NOVITA SARI

17135203/2017

**PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PERHOTELAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH FASILITAS TERHADAP MINAT BERKUNJUNG
WISATAWAN DI OBJEK WISATA PULAU ANGSO DUO PARIAMAN**

Nama : Alita Novita Sari
NIM/BP : 17135203/2017
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, 18 Februari 2022

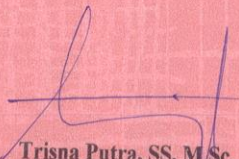
Disetujui Oleh:

Pembimbing



Hiiriyantomi Suyuthie, S.IP, M.M
NIP. 19780903 201012 1001

Ketua Jurusan Pariwisata FPP UNP



Trisna Putra, SS, M.Sc
NIP. 19761223 199803 1001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program
Studi D4 Manajemen Perhotelan Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan
Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Fasilitas Terhadap Minat Berkunjung
Wisatawan di Objek Wisata Pulau Angso Duo Pariaman
Nama : Alita Novita Sari
NIM/BP : 17135203/2017
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, 18 Februari 2022

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

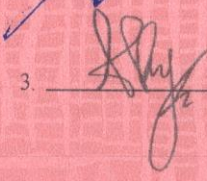
1. Ketua : Hijriyantomi Suyuthie, S.IP, M.M.

1. 

2. Anggota : Dwi Pratiwi Wulandari, S.ST. Par, MM. Par

2. 

3. Anggota : Arif Adrian, S.E, M.SM

3. 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751) 7051186
e-mail : kkunp.info@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Alita Novita Sari
NIM/TM : 17135203 / 2017
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul,

“Pengaruh Fasilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan di Objek Wisata Pulau Angso Duo Pariaman” adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,

Ketua Jurusan Pariwisata


Trisna Putra, SS, M.Sc
NIP. 19761223 199803 1001

Saya yang menyatakan,


Alita Novita Sari
NIM. 17135203

Abstrak

Penelitian ini merupakan, penelitian metode kuantitatif dengan berbentuk Assosiatif Kausal yang dilaksanakan di objek wisata Pulau Angso Duo di Kota Pariaman. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengkaji pengaruh Fasilitas terhadap Minat Berkunjung wisatawan. Dalam penelitian yang dilakukan populasi yang diteliti yaitu pengunjung yang pernah dan sedang mengunjungi objek wisata pulau angso duo Pariaman. Sample yang peneliti ambil sebanyak 97 orang. Pengumpulan data yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 97 responden, dengan keseluruhan pernyataan berjumlah 69 pernyataan meliputi 53 pernyataan pada variable Fasilitas (X) dan 16 pernyataan untuk variable Minat Berkunjung (Y). Hasil data yang didapat pada penelitian melalui uji regresi linier sederhana menunjukkan nilai F_{hitung} 158.635 yang pada taraf signifikansinya $0,000 < 0,05$ dapat mengartikan bahwa variable Fasilitas dengan variable Minat Berkunjung berpengaruh secara signifikan, sehingga dapat dihasilkan hipotesis pertamanya bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Selanjutnya diperoleh t_{hitung} sebesar 12.595 dan t_{table} sebesar 4.014 dengan taraf α 0,000 artinya dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{table}$. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diartikan bahwa variable Fasilitas dengan signifikan dapat mempengaruhi Minat Berkunjung.

Kata Kunci : Fasilitas, Minat Berkunjung

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya yang memberikan banyak kesempatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Penelitian yang berjudul **“Pengaruh Fasilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan di Objek Wisata Pulau Angso Duo Pariaman”** ini disusun sebagai syarat untuk melanjutkan penelitian Skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan pada Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan Proposal ini, penulis tidak terlepas dari dukungan, semangat, serta bimbingan dari berbagai pihak, baik bersifat moril maupun materil. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang terkait.

1. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Trisna Putra, SS., M.Sc., selaku Ketua Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Nidia Wulansari, S. E, M.M., selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan saran, dorongan serta motivasi selama ini
4. Bapak Hijriyantomi Suyuthie, S.IP, M.M., selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, kritik dan saran dalam penulisan proposal ini serta dorongan dan motivasi untuk menyelesaikan proposal ini.
5. Ibu Dwi Pratiwi Wulandari, S.ST. Par, MM. Par., selaku dosen penguji satu.

6. Bapak Arif Adrian, S.E, M.SM., selaku dosen penguji dua.
7. *Staff* administrasi yang telah membantu penulis dalam melengkapi surat-surat yang diperlukan pada Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
8. *Staff* Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Pariaman yang telah membantu memberikan data yang dibutuhkan penulis untuk menyelesaikan proposal penelitian ini.
9. Kepada Teman dan Seluruh Rekan Manajemen Perhotelan angkatan 2017 yang telah memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis.
10. Kepada Kedua Orang tua serta Keluarga Besar tercinta terimakasih atas do'a dan dukungan yang telah diberikan sehingga penulis bisa sampai ketahap ini untuk menyelesaikan perkuliahan pada Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Semoga bantuan yang telah diberikan diberkahi dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya penulis juga berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi orang banyak.

Padang, Februari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	13
C. Batasan Masalah	14
D. Rumusan Masalah	14
E. Tujuan Penelitian	14
F. Manfaat Penelitian	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	17
1. Fasilitas	17
2. Minat Berkunjung	19
3. Kepuasan	23
4. Wisatawan	24
5. Objek Wisata	25
B. Kerangka Konseptual	26
C. Hipotesis	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	28

B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	29
C. Variabel Penelitian	29
D. Definisi Operasional Variabel.....	30
E. Populasi dan Sampel.....	31
F. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data	34
G. Instrumen Penelitian.....	35
H. Uji Coba Instrumen Penelitian	38
I. Teknik Analisis Data	40
J. Uji Persyaratan Analisis	41
K. Pengujian Hipotesis.....	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	44
1. Deskripsi Karakteristik Responden	44
a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	44
b. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	45
c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	45
d. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Kunjungan.....	46
2. Deskripsi Data	47
a. Analisis Deskripsi Variable Penelitian	47
b. Analisis Deskripsi Variable Fasilitas (X)	47
1). Indikator Bentuk Fasilitas	49
2). Indikator Fungsi Fasilitas.....	51
3). Indikator Lokasi Fasilitas.....	53
4). Indikator Mutu Fasilitas.....	54
c. Analisis Deskripsi Variable Minat Berkunjung (Y).....	56
1). Indikator Minat Transaksional.....	58
2). Indikator Minat Referensial	60
3). Indikator Minat Preferensial	62
4). Indikator Minat Eksploratif	64

B. Hasil Analisis Data Pengaruh Fasilitas terhadap Minat Berkunjung Wisatawan ke Objek Wisata Pulau Angso Duo Kota Pariaman	65
1. Uji Persyaratan Analisis	65
a. Uji Normalitas	65
b. Uji Homogenitas.....	67
c. Uji Linieritas	67
2. Uji Hipotesis Penelitian.....	68
C. Pembahasan	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	76
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Data Kunjungan Wisatawan Pulau Angso Duo.....	6
2. Daftar Fasilitas di Pulau Angso Duo	9
3. Data Kunjungan Wisatawan Pulau Angso Duo.....	32
4. Skor Alternatif Jawaban Variable X dan Variable Y	36
5. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	36
6. Deskriptif Data	40
7. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	44
8. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	45
9. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	45
10. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	46
11. Hasil Analisis Deskripsi Variable X dan Y	47
12. Hasil Analisis Variable Fasilitas (X).....	48
13. Hasil Deskripsi Data Fasilitas Variable (X)	49
14. Data Hasil Perhitungan Statistik Variable Fasilitas Berdasarkan Indikator Bentuk Fasilitas	49
15. Hasil Deskripsi Data Perhitungan Variabel Fasilitas Berdasarkan Indikator Bentuk Fasilitas	50
16. Data Hasil Perhitungan Statistik Variable Fasilitas Berdasarkan Indikator Fungsi Fasilitas.....	51
17. Hasil Deskripsi Data Perhitungan Variabel Fasilitas Berdasarkan Indikator Fungsi Fasilitas.....	51

18. Data Hasil Perhitungan Statistik Variabel Fasilitas Berdasarkan Indikator Fungsi Fasilitas.....	52
19. Hasil Deskripsi Data Perhitungan Variabel Fasilitas Berdasarkan Indikator Lokasi Fasilitas	53
20. Data Hasil Perhitungan Statistik Variabel Fasilitas Berdasarkan Indikator Mutu Fasilitas	55
21. Hasil Deskripsi Data Perhitungan Variabel Fasilitas Berdasarkan Indikator Mutu Fasilitas	56
22. Hasil Analisis Deskripsi Variable Y	57
23. Hasil Deskripsi Data Minat berkunjung Variabel (Y).....	58
24. Data Hasil Perhitungan Statistik Variable Minat Berkunjung Berdasarkan Indikator Minat Transaksional	58
25. Hasil Deskripsi Data Perhitungan Variable Minat Berkunjung Berdasarkan Indikator Minat Transaksional	59
26. Data Hasil Perhitungan Statistik Variable Minat Berkunjung Berdasarkan Indikator Minat Referensial	60
27. Hasil Deskripsi Data Perhitungan Variabel Minat Berkunjung Berdasarkan Indikator Minat Referensial	61
28. Data Hasil Perhitungan Statistik Variable Minat Berkunjung Berdasarkan Indikator Minat Preferensial.....	62
29. Hasil Deskripsi Data Perhitungan Variable Minat Berkunjung Berdasarkan Indikator Minat Preferensial.....	63
30. Data Hasil Perhitungan Statistik Variable Fasilitas Berdasarkan Indikator Minat Eksploratif.....	64
31. Hasil Deskripsi Data Perhitungan Variabel Minat Berkunjung Berdasarkan Indikator Minat Eksploratif	65
32. Hasil Uji Normalitas Data Penelitian	66

33. Hasil Uji Homogenitas Data Penelitian.....	67
34. Hasil Uji Linearitas Data Penelitian	68
35. Hasil Uji R Square Variabel X terhadap Variabel.....	69
36. Hasil Uji Signifikansi	69
37. Koefisien Regresi	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1. Grafik Kunjungan Wisatawan 2019-2020.....	4
2. Objek Wisata Pulau Angso Duo	5
3. Ulasan Wisatawan	9
4. MCK yang tersedia pada Objek Wisata	10
5. Kerangka Besi Tempat Sampah	11
6. Salah satu Warung Warga Yang dijadikan Penunjang arah.....	11
7. Kerangka Konseptual	27

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor industri terbesar dan terkuat dalam meningkatkan perekonomian dunia, dengan pemanfaatan sumber daya alam yang bernilai tinggi. Hal ini tidak lepas dari keterlibatan manusia yang berperan penting dalam pembangunan pariwisata, karena dibutuhkan ratusan juta manusia baik sebagai wisatawan, pelaku-pelaku bisnis pariwisata, lembaga pendidikan, tenaga profesional serta masyarakat secara luas, yang berdampak pada pertumbuhan perekonomian dunia (Poerwanto, Shambodo Yoed, 2020:65). Menurut Undang-undang No 14 tahun 2016 tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan, Pariwisata adalah ragam kegiatan wisata yang ditunjang oleh fasilitas dan jasa lain yang disiapkan oleh masyarakat dan pemerintah. Wisatawan yang akan melakukan perjalanan wisata selalu ingin memperoleh kesenangan, ketenangan dan terpenuhi semua kebutuhannya. Oleh karena itu sangat penting bagi wisatawan mencari tahu objek wisata yang akan dikunjungi dan mengetahui apa saja fasilitas yang tersedia pada objek wisata tersebut.

Fasilitas Pariwisata menurut PP No. 50 Tahun 2011 “Fasilitas Pariwisata adalah semua jenis sarana yang secara khusus ditunjukan untuk mendukung penciptaan kemudahan, kenyamanan, keselamatan wisatawan dalam melakukan kunjungan ke Destinasi Pariwisata. Pemenuhan fasilitas

yang ada pada suatu objek wisata di maksudkan untuk membuat wisatawan dapat merasa lebih nyaman ketika berada di objek wisata tersebut. salah satu provinsi yang memiliki objek wisata alam dan terus meningkatkan pembangunan fasilitas yang ada adalah provinsi Sumatra Barat.

Sumatra Barat merupakan salah satu provinsi yang terletak di pulau Sumatra Indonesia, Sumatra Barat memiliki potensi destinasi wisata yang dapat dikunjungi terdiri dari alam (*nature*), budaya (*culture*), kerajinan, kuliner, dan rekreasi. Potensi pariwisata yang ada dan berlimpah pada provinsi Sumatra Barat menjadikan salah satu kebanggaan karena dengan adanya hal tersebut pariwisata dapat lebih di kembangkan dan dapat menunjang perekonomian masyarakat daerah, wisata yang terdapat di provinsi Sumatra barat sendiri bervariasi seperti, mulai dari hamparan pantai, pulau, gunung, upacara kebudayaan, serta kuliner-kuliner yang khas. Salah satu daerah di Sumatra Barat yang dapat dikunjungi objek wisatanya adalah kota Pariaman yang terkenal akan keindahan lautnya.

Kota Pariaman merupakan wilayah pemekaran dari Kabupaten Padang Pariaman yang terbentuk pada tanggal 2 Juli 2002 berdasarkan Undang-undang No. 12 Tahun 2002, memiliki luas wilayah sekitar 73,36 Km². Secara historis, Pariaman dikenal sebagai pusat pengembangan ajaran Islam yang tertua di pantai barat Sumatera. Salah seorang ulama yang terkenal seperti alm. Syekh Burhanuddin merupakan murid dari Khatib Sangko yang bermakam di Pulau Angso Duo yang sekarang dikenal dengan “kuburan panjang”. Jauh sebelum kemerdekaan Indonesia diproklamasikan. Kota

Pariaman sangat dikenal oleh masyarakat dikarenakan memiliki keistimewaan dan keindahan alam yang menarik seperti hamparan laut yang luas, kekayaan kuliner serta atraksi upacara budaya yang sangat unik, dengan banyaknya daya tarik wisata yang dapat dikunjungi di kota pariaman, wisatawan yang datangpun banyak dari wisatawan domestik maupun mancanegara seperti dari Kota Bukittinggi, Payakumbuh, Padang, Pekanbaru dan Jambi. Destinasi alam yang berada di Kota Pariaman sangat dominan pada wisata lautnya seperti pantai dan pulau, dikarenakan Kota Pariaman memiliki luas garis pantai sebesar 12,00 Km. dengan adanya wisata pantai dan pulau serta memiliki pemandangan yang sangat indah dan masih terjaga kelestariannya. Dengan kekayaan alam yang berlimpah inilah yang menjadi daya tarik utama wisata di Kota Pariaman, terdapat beberapa objek wisata di Kota Pariaman yang wajib dikunjungi seperti Pantai Gondaria, Pantai Kata, Pantai Cermin, Pantai Talao Pauh, Pulau Pasumpahan, Pulau Kaisak dan Pulau Angso Duo. menurut Deputy Destinasi dan Infrastruktur Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) Hari Santosa Sungkari, yang diwawancarai di Pariaman, Kamis (22/10/2020) menilai kota Pariaman, Sumatra Barat berpotensi dikembangkan sebagai wisata *sunset* (matahari terbenam).



Gambar 1. Grafik Kunjungan Wisatawan
Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan kota Pariaman

Berdasarkan grafik diatas, jumlah wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Kota Pariaman pada tahun 2019-2020, mengalami penurunan jumlah pengunjung dikarenakan Covid-19. Penurunan yang terjadi bahkan sangat rendah. Namun pihak Dinas masih tetap berusaha meningkatkan fasilitas yang ada dan melengkapi dengan fasilitas mencuci tangan yang sesuai dengan protokol kesehatan penanganan Covid-19, serta sarana prasarana yang ada guna penunjang kenyamanan para wisatawan yang berkunjung ke kota Pariaman.

Kota Pariaman sangat banyak memiliki wisata pantainya salah satunya adalah Pantai Gondariah. Pantai Gondariah merupakan ruas pantai dengan panorama pulau-pulau kecil di pusat Kota Pariaman, wisata Pantai Gondariah merupakan salah satu wisata pantai yang cukup indah dengan hamparan laut yang luas, serta wisata budaya Hoyak Tabuik dan wisata pulau-pulau kecil seperti Pulau Angso Duo.



Sumber. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Pariaman

Pulau Angso Duo merupakan salah satu wisata pulau yang terdapat di Kota Pariaman, pulau ini berada disekitar Pantai Gondariah. Pulau ini secara keseluruhan memiliki luas 5,13 ha, ditengah pulau ditumbuhi oleh pepohonan khas pantai yang dapat memberikan nuansa keteduhan, luas pasir putih yang mengitarinya sekitar 1,25 ha, selain terkenal dengan hamparan pasir putih yang indah, juga terkenal sebagai pulau harapan, ini terkait dengan mitos yang dipercayai masyarakat bahwa jika wisatawan dapat mengelilingi pulau ini dengan berjalan kaki, maka apa yang wisatawan harapkan akan tercapai. Selain mitos, penyu, terumbu karang dan hutan pantai menghadirkan sensai yang memanjakan segenap wisatawan yang berkunjung ke pulau ini.

Pulau Angso Duo dapat di tempuh menggunakan perahu atau *speedboat*, untuk membeli tiket, wisatawan dapat membeli di Syahbandar kota Pariaman yang terletak di muara pantai Pariaman dekat dengan kapal-kapal sebagai alat transportasi yang akan membawa ke pulau, pada pulau ini terdapat makam Katik Sangko (salah seorang kerabat Syekh Burhanuddin ulama penyebar islam di Minangkabau), panjang makam mencapai 4,5 meter.

Pulau angso duo merupakan objek wisata alam yang masih terjaga dan sampai saat ini dikelola oleh DISPARBUD kota pariaman, fasilitas yang diberikanpun cukup lengkap untuk menunjang kenyamanan wisatawan seperti : Musholla, Gazebo, Kamar bilas/WC, Pos Penjagaan, Ruang rapat terbuka, dan Cottage.

Berikut adalah data Perkembangan Kunjungan Wisatawan Kota Pariaman

Table 1. Data Perkembangan Kunjungan Wisatawan di Pulau Angso Duo

No	Bulan	Jumlah Tamu
1	Januari	205
2	Februari	106
3	Maret	187
4	April	198
5	Mei	-
6	Juni	102
7	Juli	171
8	Agustus	85
9	September	876
10	Oktober	987
11	November	289
12	Desember	126
Total		3.332

Sumber. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Pariaman

Berdasarkan table diatas, jumlah wisatawan yang melakukan perjalanan wisata ke objek wisata Pulau Angso Duo mengalami penurunan semenjak tiga tahun terakhir. Data kunjungan wisatawan pada tahun 2018 yaitu sebanyak 365.058, pada tahun 2019 sebanyak 3.232 dan pada 2020 sebanyak 2.589.

Menurut Cecilia dan Yudhiet (2020:74), menyatakan Menurunnya angka pengunjung dalam suatu objek wisata, bisa disebabkan dari berbagai hal, contohnya bisa dilihat dari segi fasilitas yang belum maksimal, tidak dirawat secara berkala dan tidak terlengkapinya kebutuhan pengunjung, sehingga kurang menariknya minat berkunjung wisatawan. Untuk terciptanya minat berkunjung wisatawan, maka suatu objek wisata dituntut untuk memenuhi keinginan wisatawan. Salah satu pemenuhan keinginan tersebut ialah mengenai fasilitas. Hal ini didukung oleh Medlik, Zaenuri (dalam Aprilia, E.R, Pangestuti, E 2017:18) menjelaskan bahwa Fasilitas merupakan salah satu faktor wisatawan dalam mengunjungi suatu wisata, wisatawan akan datang dan berkunjung kembali apabila tersedianya fasilitas-fasilitas yang dapat memenuhi segala kebutuhannya selama menikmati wisata tersebut. Dengan adanya fasilitas-fasilitas tersebut juga diharapkan dapat membuat wisatawan merasa lebih nyaman dan tinggal lebih lama serta memberikan kesan yang baik terhadap wisata yang dikunjungi. Fasilitas merupakan segala sesuatu yang disediakan oleh penyedia jasa untuk digunakan serta dinikmati oleh wisatawan untuk memberikan pengalaman yang menyenangkan wisatawan. Adapun indikator dari fasilitas menurut Soekadijo (dalam Azima, F 2017:12) yaitu dilihat dari bentuk fasilitas, fungsi fasilitas, lokasi fasilitas dan mutu fasilitas.

Menurut Aprilia et al. (2015) teori minat berkunjung diibaratkan sama dengan minat beli. Minat sebagai dorongan, yang artinya adanya rangsangan dari dalam (*internal*) yang kuat sehingga seseorang termotivasi untuk

melakukan suatu tindakan, dorongan tersebut dipengaruhi oleh perasaan dalam segi positif terhadap suatu produk. Menurut Adimayu. Y & Ernawati, S (2020) menyatakan bahwa untuk mengembangkan suatu objek wisata adalah melalui fasilitas. Fasilitas berpengaruh positif terhadap minat berkunjung, tidak jarang wisatawan yang datang berkunjung ke suatu tempat, daerah ataupun negara, karena tertarik oleh kemudahan-kemudahan yang bisa diperoleh melalui fasilitas.

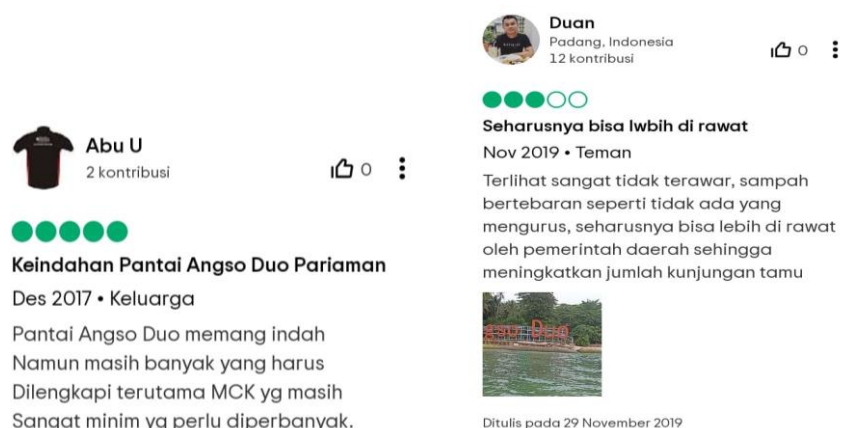
Pada tanggal 08 Juli 2021 peneliti telah melakukan pemberian kusioner sementara kepada 10 orang wisatawan yang berkunjung ke pulau angso duo dari hasil kusioner sementara tersebut, terkait variable minat berkunjung, dengan indikator minat transaksional, minat preferensial, minat preferensial dan minat eksploratif, peneliti menemukan bahwa berdasarkan pengenalan minat wisatawan sebagian besar (80%) menyatakan minat untuk berkunjung kembali dan merekomendasikan objek wisata pulau Angso Duo, serta (40%) menyatakan minat untuk menjadikan objek wisata pulau Angso Duo sebagai tujuan utama berwisata ke Pariaman, dan (70%) menyatakan minat dalam mencari informasi dan keunggulan dari objek wisata tersebut.

Menurut Spillane & Mukhlas (dalam Adimayu. Y & Ernawati, S 2020) terdapat tiga dimensi fasilitas yaitu: fasilitas utama, pendukung, dan fasilitas penunjang Berdasarkan hasil pengamatan awal peneliti di objek wisata pulau angso duo sudah adanya beberapa fasilitas yang dibutuhkan oleh wisatawan di objek wisata. Berikut fasilitas yang ada di objek wisata pulau angso duo.

Table 2. Daftar fasilitas yang terdapat di objek wisata pulau angso duo

No.	Fasilitas Utama	Fasilitas Pendukung	Fasilitas Penunjang
1.	Pantai pasir putih, pepohonan dan pemandangan yang indah serta wisata religi berupa makam katik sangko penyebar agama islam di tanah sumbar dengan panjang 4,5 m.	Mushola	Ruang rapat terbuka
2.		Dermaga	Kios cendramata
3.		Kapal	
4.		Cottage	Tempat sampah
5.		Gazebo	Papan penunjuk arah
6.		Kios Pedagang	
7.		Kamar bilas/WC	
8.		Pos penjagaan	

Meskipun telah ada beberapa fasilitas di objek wisata namun, masih terdapat beberapa fasilitas yang masih kurang berfungsi dan terawat sebagaimana mestinya. Hal ini terbukti dengan beberapa komentar wisatawan yang telah berkunjung ke objek wisata pulau angso duo seperti pada gambar berikut:



Gambar 3. Ulasan wisatawan
Sumber. website tripadvisor.co.id

Berdasarkan perbandingan dengan penemuan ulasan pada website [tripadvisor.co.id](https://www.tripadvisor.co.id) dengan pra penelitian yang telah peneliti lakukan dapat terlihat beberapa permasalahan terkait fasilitas di objek wisata pulau angso duo. Permasalahan fasilitas yang terdapat pada objek wisata tersebut yang pertama yaitu masih minimnya MCK. Pada MCK yang sudah tersediapun kurang bersih, dikarenakan terdapatnya lumut serta kotoran yang melekat pada dinding MCK tersebut. Dan terkhusus pada toilet tersebut tidak diberi tanda pembeda antara toilet laki-laki dan perempuan.



Gambar 4. MCK yang tersedia pada objek wisata
Sumber. Dokumentasi Pribadi 2021

Permasalahan yang kedua yaitu kurang bersihnya tempat wisata, terbukti dengan sampah yang bertebaran seperti tidak ada yang mengurus. Hal ini juga terbukti dengan masih minimnya tempat sampah yang ada pada objek wisata tersebut, dari pra penelitian yang telah peneliti lakukan sebelumnya terdapat tempat sampah yang hilang dari kerangka besinya, sehingga masih terdapat sampah plastik wisatawan yang bertebaran di sekitar objek wisata.



Gambar 5. Kerangka besi tempat sampah, yang tesisa
Sumber. Dokumentasi Pribadi 2021

Permasalahan yang ketiga dari pra penelitian yang peneliti lakukan pada tanggal 13 Juni 2021, adalah pada penunjuk arah yang masih minim sehingga berimbas pada warung warga yang berdagang disana, terbukti dengan adanya tulisan penunjuk arah menuju kamar mandi yang ditulis menggunakan cat seadanya.



Gambar 9. Salah satu warung warga di pulau angso duo
Sumber. Dokumentasi Pribadi 2021

Pada penyebaran angket sementara untuk variable fasilitas wisata, peneliti menemukan bahwa berdasarkan dari indikator yang diteliti dari bentuk fasilitas, fungsi fasilitas, lokasi fasilitas dan mutu fasilitas sebagian besar (60%) wisatawan menyatakan bahwa fasilitas yang terdapat di Pulau Angso duo mudah dikenali, dan masih terdapat beberapa fasilitas yang masih berfungsi dengan cukup baik, serta (40%) wisatawan menyatakan bahwa

lokasi fasilitas yang ada sedikit sulit dicari karena tidak adanya penunjuk jalan, dan mutu (ukuran) fasilitas kurang baik untuk memenuhi kebutuhan wisatawan.

Sementara itu hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada beberapa wisatawan yang berkunjung ke pulau angso duo mengatakan bahwa , untuk fasilitas yang di tawarkan oleh DISPARBUD kota Pariaman dari segi bentuk sudah cukup mudah dikenali, pada segi fungsi masih kurang, sebab masih terdapatnya fasilitas yang kurang perawatan sehingga tidak berfungsi sebagaimana mestinya, pada segi lokasi, seluruh fasilitas yang ditawarkan dapat mudah dikenali karena tersedianya papan penunjuk arah menuju lokasi fasilitas yang ada, dan untuk segi mutu serta kualitas dari fasilitas yang ditawarkan oleh pihak DISPARBUD jika yang terlihat dari segi bangunan masih kurang kokoh serta masih terdapat bangunan yang belum di perbaiki termakan oleh usia, dan juga tempat wisata ini berada di tengah laut sebaiknya bangunan harus kokoh serta dapat bertahan dengan cuaca dan air laut

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, akan membuat para wisatawan yang berkunjung ke objek wisata pulau Angso Duo merasa tidak puas dan kecewa. Hal ini akan dapat menyebabkan menurunnya minat berkunjung yang ada dari diri para wisatawan serta terancam untuk ditinggalkan. Apabila kejadian itu berlangsung terus menerus hal ini akan berdampak terhadap perekonomian masyarakat setempat yang memiliki pekerjaan sebagai salah satu penunjang dari objek wisata tersebut seperti petugas kebersihan,

masyarakat yang menjual jasa kapal, serta pedagang makanan yang berada disekitar pulau. Pada akhirnya dari permasalahan ini akan berdampak terhadap perekonomian daerah karena berkurangnya minat wisatawan untuk berkunjung akan mengakibatkan tempat wisata tersebut tidak berkembang dan bahkan tidak mampu untuk menarik wisatawan lebih banyak. Oleh sebab itu berdasarkan latar belakang masalah, maka dirasa penting untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Fasilitas terhadap Minat Berkunjung Wisatawan di Objek Wisata Pulau Angso Duo Kota Pariaman”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan, maka penelitian ini dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Masih kurang berminatnya wisatawan menjadikan Pulau Angso Duo sebagai tujuan utama ketika berkunjung ke Kota Pariaman.
2. Kurangnya rekomendasi bahwa wisatawan yang berkunjung sebelumnya untuk berkunjung ke pulau angso duo kepada orang lain
3. Kurangnya sumber informasi yang tersedia mengenai objek wisata sehingga wisatawan tidak mengetahui dengan jelas mengenai keunggulan objek wisata
4. Masih terdapatnya wisatawan yang tidak puas berkunjung ke objek wisata
5. Masih kurang baiknya fungsi dan lokasi fasilitas yang tersedia di objek wisata
6. Belum maksimalnya pemeliharaan fasilitas pada objek wisata

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah peneliti uraikan diatas, maka dilakukan pembatasan masalah yang bertujuan untuk memfokuskan permasalahan yang akan dibahas untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Adapun batasan masalah yang peneliti, akan fokuskan yaitu pada tingkat Fasilitas yang Mempengaruhi minat berkunjung wisatawan di objek wisata pulau Angso Duo Pariaman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah serta batasan masalah yang telah peneliti uraikan diatas, maka penelitian ini memiliki fokus permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana fasilitas yang terdapat pada objek wisata Pulau Angso Duo menurut pendapat wisatawan yang datang?
2. Bagaimana minat berkunjung wisatawan yang berkunjung di Pulau Angso Duo?
3. Bagaimana pengaruh fasilitas terhadap minat berkunjung wisatawan di pulau Angso Duo Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh fasilitas yang terdapat pada objek wisata pulau Angso Duo sehingga dapat meningkatkan minat berkunjung dari diri wisatawan, dengan

menggunakan penelitian ini dapat diketahui bahwa meningkatkan perbaikan, penjagaan, serta pemeliharaan beberapa fasilitas yang terdapat di pulau Angso Duo oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Pariaman diharapkan dapat menumbuhkan minat berkunjung dari diri wisatawan di Pulau Angso Duo.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus pada penelitian ini adalah untuk :

- a. Mendeskripsikan fasilitas yang terdapat di pulau angso duo menurut pendapat para wisatawan yang berkunjung
- b. Mendeskripsikan tentang minat berkunjung wisatawan di pulau angso duo
- c. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh fasilitas terhadap minat berkunjung wisatawan di objek wisata pulau angso duo

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mendapatkan manfaat dari semua pihak antara lain :

1. Bagi Pemerintah Setempat sebagai Pengelola Objek Wisata

Penelitian ini bermanfaat untuk mendapatkan deskripsi tentang bagaimana minat berkunjung wisatawan pada objek wisata sebagai acuan untuk melakukan langkah-langkah evaluasi dalam upaya peningkatan dan pemeliharaan fasilitas di objek wisata Pulau Angso Duo Kota Pariaman dalam rangka meningkatkan minat berkunjung wisatawan

2. Bagi fakultas dan Jurusan Pariwisata Universitas Negeri Padang

Diharapkan penelitian ini dapat menambah dan memperkaya penelitian, serta menjadi referensi di Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, khususnya pada Jurusan Pariwisata Program Studi Manajemen Perhotelan..

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini menjadi referensi baru serta sebagai sumbangan pikiran dan informasi bagi rekan-rekan mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis serta agar penulis mengetahui masalah-masalah nyata yang terdapat dalam industri pariwisata agar menjadi bahan pertimbangan dan perbandingan terhadap teori –teori yang diperoleh saat kuliah.